

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE BAHASA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
(Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Ceper, Klaten)
Tahun Pelajaran 2021/2022**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Derajat Magister
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



Oleh

SUDARTI

NIM 2081100049

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2023

PERSETUJUAN
ALIH KODE DAN CAMPUR KODE BAHASA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
(Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Ceper, Klaten)
Tahun Pelajaran 2021/2022

Disusun oleh:

SUDARTI

NIM 2081100049

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Pembimbing I

Dr. Nanik Herawati, M.Hum.
NIK. 690 906 285

Tanda Tangan



Tanggal

28-8-23

Pembimbing II

Dr.Hj. Esti Ismawati, M.Pd.
NIP. 19611018 198803 1 001



28-8-23

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister
Pendidikan Bahasa



Dr. Hersulastuti, M.Hum.
NIP. 19650421 198703 2 002

PENGESAHAN
ALIH KODE DAN CAMPUR KODE BAHASA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
(Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Ceper, Klaten)
Tahun Pelajaran 2021/2022





Disusun oleh:

SUDARTI

NIM 2081100049

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

Pada Tanggal 22 Juli 2023

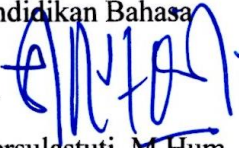
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001	
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum. NIP. 19650421 198703 2 002	
Anggota Penguji	1. Dr. Nanik Herawati, M.Hum. NIK. 690 906 285	
	2. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. NIP. 19611018 198803 1 001	

Mengesahkan,


Dekan FKIP

H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Ketua Program Studi Magister
Pendidikan Bahasa


Dr. Hersulastuti, M.Hum.
NIP. 19650421 198703 2 002

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat mencapai Derajat Magister Program Studi Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten seluruhnya hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian dalam penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan dalam sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian isi tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Klaten, 25 Februari 2023
Penyusun



Sudarti
NIM 2081100049

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu tercinta
2. Anak-anak yang aku sayangi

MOTTO

1. Tidak ada pemberian orang tua kepada anaknya yang lebih utama dan mulia dari pada pendidikan yang baik (HR. Muslim).
2. Orang yang bahagia adalah orang yang bisa menerima dengan lapang dada segala perbedaan, menerima dan merenungkan segala kritikan, dan berterima kasih atas segala pemberian (Mario Teguh).
3. Keberhasilan dan kegagalan merupakan bagian kehidupan setiap manusia tetapi tidak akan ada hasil bila tidak ada suatu usaha (Winarno Surahmad).

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala karunia dan nikmat yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: *Alih Kode dan Campur Kode Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022* dengan tepat waktu.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa alih kode dan campur kode bahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa dan guru di kelas VI SD Negeri 3 Kuncen tahun pelajaran 2021/2022.

Sebagai penghargaan atas keberhasilan penulis dalam melaksanakan penelitian dan menyusun laporan penelitian ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan penelitian dan memberikan dukungan serta bimbingan dalam proses penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan penelitian.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. Dekan FKIP Universitas Widya Dharma, yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan penelitian dan memberikan dukungan serta bimbingan dalam proses penyusunan

proposal penelitian, pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan penelitian

3. Dr. Hersulastuti, M.Hum. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa yang selalu memberikan saran dan dukungan selama proses penelitian hingga penyusunan laporan penelitian.
4. Dr. Nanik Herawati, M.Hum. selaku dosen pembimbing I yang sudah memberikan pembimbingan dalam proses penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan laporan penelitian.
5. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang sudah memberikan pembimbingan dalam proses penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan laporan penelitian.
6. Bapak Slamet Riyadi, S.Pd. Koordinator wilayah Pendidikan dan kebudayaan kecamatan Ceper, yang telah memberikan izin untuk menempuh pendidikan Magister dan melakukan penelitian di satuan pendidikan yang dipimpinnya.
7. Bapak Sugeng Purwanto, S.Pd. Kepala SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper yang telah memberi izin penelitian di sekolah yang Bapak pimpin.
8. Ibu Praptiningsih, S.Pd. Guru Kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini.
9. Siswa kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper, yang sudah bersedia menjadi subjek penelitian dan informan dalam pelaksanaan penelitian.

10. Keluarga dan seluruh sahabat yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan program pascasarjana.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Penulis dengan setulus hati mengharapkan kritik, saran dan bimbingan dari para pembaca yang budiman demi perbaikan penyusunan laporan penelitian pada kesempatan di masa depan.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Klaten, Februari 2023

Penulis

Sudarti
NIM 2081100049

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN RELEVAN, DAN KERANGKA BERPIKIR	7

A. Landasan Teori	7
1. Teori Sociolinguistik.....	7
2. Bilingualisme.....	8
3. Masyarakat Tutur.....	11
4. Peristiwa Tutur.....	12
5. Kode.....	14
6. Alih Kode.....	15
7. Campur Kode.....	19
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Objek Penelitian	35
D. Data dan Sumber Data.....	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Metode Penyediaan data.....	38
G. Metode Analisis Data.....	43
H. Teknik Penyajian Data	46
I. Validasi Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Wujud Alih Kode. dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	49
B. Wujud Campur Kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.....	66

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Alih Kode.....	77
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Campur Kode.....	84
E. Pembahasan.....	88
BAB V PENUTUP.....	97
A. Simpulan.....	97
B. Implikasi.....	98
C. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR SKEMA

1. Kerangka Berpikir Penelitian.....	35
--------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

1. Paparan dan penjelasan materi pembelajaran	121
2. Guru meminta siswa mengucapkan kalimat efektif	121
3. Guru meminta siswa mengucapkan kalimat efektif	121
4. Guru memantau siswa mengerjakan tugas	122
5. Siswa mengerjakan tugas	122
6. Pemantauan kegiatan diskusi kelompok	122

DAFTAR LAMPIRAN

1. Temuan Data.....	104
2. Data Wawancara Guru Kelas.....	115
3. Data Wawancara Siswa.....	118
4. Daftar Hadir Siswa.....	120
5. Foto Kegiatan Pembelajaran.....	121

ABSTRAK

Sudarti, NIM 2081100049, *Alih Kode dan Campur Kode Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022)*, Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) wujud alih kode yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia; (2) wujud campur kode pada pembelajaran Bahasa Indonesia; (3) faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode pada pembelajaran Bahasa Indonesia; dan (4) faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode dan teknik penyediaan data dalam penelitian konkret menangani masalah penggunaan bahasa ini peneliti menerapkan metode simak dan metode cakap. “Metode simak” dan “metode cakap” pada prinsipnya sejajar dengan “teknik pengamatan” atau “observasi” dan “teknik wawancara”. Disebut “metode simak” atau “penyimak”, karena memang dalam menggali data terjadi proses penyimak: dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan topik “kalimat efektif dan kalimat tidak efektif” di kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten. Sedangkan “metode cakap” atau “percakapan” untuk menggali informasi dalam rangka penyediaan data terjadi aktivitas percakapan atau *interview* dan kontak antara peneliti dengan nara sumber. Penelitian dilakukan selama tiga bulan dari September sampai November 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa Kelas VI SD Negeri 3 Kuncen terjadi peristiwa alih kode dan campur kode intern dan ekstern, antara bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Arab, dan bahasa Inggris. Wujud alih kode dan campur kode adalah kata, frasa, dan kalimat. Faktor yang penyebab terjadinya alih kode adalah; penutur, mitra tutur, penutur ketiga, modus pembicaraan, topik, serta fungsi dan tujuan. Faktor penyebab terjadinya campur kode: rasa kedaerahan, tidak ada istilah yang tepat, sosial. Faktor yang paling dominan adalah rasa kedaerahan, yaitu ketergantungan dengan bahasa ibu.

Kata kunci: alih kode, campur kode, bilingual, bahasa ibu

ABSTRACT

Sudarti, NIM 2081100049, *Code Transfer and Language Code Mix in Learning Indonesian (Grade VI Students of SD Negeri 3 Kuncen, Ceper District, Klaten Regency for the 2021/2022 Academic Year)*, Thesis, Magister of Language Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Widya Dharma Klaten University, 2023.

This study aims to describe: (1) the form of code switching that occurs in learning Indonesian; (2) a form of code mixing in Indonesian language learning; (3) the factors behind the occurrence of code switching in Indonesian language learning; and (4) the factors behind the occurrence of code-mixing in learning Indonesian in class VI of SD Negeri 3 Kuncen, Ceper District, Klaten Regency for the 2021/2022 academic year.

This research is a descriptive research. Methods and techniques of providing data in concrete research addressing the problem of using this language researchers apply the listening method and the capable method. The "listening method" and the "capable method" are in principle parallel to the "observation technique" or "observation" and "interview technique". It is called the "listening method" or "listening", because indeed in digging for data there is a process of listening, that is, listening to the use of language in Indonesian subjects with the topic "effective sentences and ineffective sentences" in class VI SD Negeri 3 Kuncen, Ceper District, Klaten Regency. Meanwhile, the "capable method" or "conversation" to explore information in the context of providing data occurs conversational activities or interviews and contacts between researchers and resource persons. The research was conducted for three months from September to November 2022.

The results research show that in learning Indonesian grade VI students of SD Negeri 3 Kuncen there is an event of code switching and mixing internal and external codes, between Indonesian, Javanese, Arabic, and English The form of code switching and code mixing is words, phrases, and sentences. Fthe actors whose cause of code switching is; speakers, speech partners, third speakers, modes of conversation, topics, and functions and objectives. Factors cause the occurrence of code interference: a sense of regionality, no proper term, social. Themost dominant actor F is the sense of regionality, that is, dependence on the mother tongue.

Keywords: *code switching, code mix, bilingual, mother tongue*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten merupakan satuan pendidikan tingkat dasar yang secara formal menggunakan bahasa pengantar dalam pembelajaran dengan bahasa resmi yaitu Bahasa Indonesia. Dinamika penggunaan bahasa pengantar dalam pembelajaran tersebut tentu saja merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada 30 September 2019, pada pasal 23 ayat 1 disebutkan bahwa Bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai Bahasa pengantar dalam Pendidikan nasional dalam seluruh jenjang Pendidikan.

Fakta menarik terkait pemakaian bahasa pengantar di SD Negeri 3 Kuncen adalah terjadi fenomena penggunaan variasi bahasa dalam komunikasi sehari-hari baik di lingkungan sekolah dalam pembelajaran maupun di lingkungan masyarakat. Guru dan siswa di SD Negeri 3 Kuncen berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa, dan dapat dipastikan juga terjadi di sebagian besar wilayah Kabupaten Klaten bahkan tidak jarang ditemukan peristiwa tutur dalam bahasa Inggris dan Bahasa Arab meskipun dalam skala yang relatif kecil.

Fenomena penggunaan alih kode dan campur kode bahasa tersebut sangat sulit dihindari dalam suatu masyarakat tertentu, termasuk di SD Negeri 3 Kuncen. Sebagai contoh seorang siswa keturunan asli Jawa dengan *native speaker* bahasa Jawa yang sejak lahir tinggal di lingkungan orang Jawa akan sulit mempraktikkan

komunikasi dengan Bahasa Indonesia di dalam pembelajaran di kelas. Anak-anak sebagai penutur pertama dengan bahasa daerah akan menghadapi kesulitan dimana Bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua dalam proses berkomunikasi terasa sebagai bahasa asing bagi sebagian anak di daerah. Persoalan tersebut pada akhirnya berimbas pada banyak peristiwa tutur yang menyimpang dalam praktik berbahasa di dalam forum pendidikan.

Berbagai penyimpangan dalam praktik berbahasa Indonesia yang baik dan benar bisa terjadi pada lingkungan formal di daerah yang penuturnya sebagai *native speaker* bahasa pertama atau bahasa ibu. Penyimpangan tersebut bisa dalam bentuk alih kode bahasa, campur kode bahasa, variasi bahasa dan interferensi dalam praktik berbahasa Indonesia.

Alih kode dan campur kode merupakan fenomena kebahasaan di seluruh dunia. Keduanya terjadi ketika dua bahasa digunakan spontan dalam satu klausa atau ujaran. Alih kode dan campur kode dipandang sebagai masalah yang dihadapi masyarakat yang tinggal di antara interaksi dua bahasa atau lebih, terutama di lingkungan pendidikan. Alih kode sebagai gejala peralihan pemakaian bahasa sebagai akibat adanya perubahan situasi tutur. Campur kode merupakan gejala peralihan pemakaian bahasa yang terjadi akibat penutur bahasa menyelipkan unsur kode lain ketika sedang memakai kode tertentu.

Berdasarkan observasi pada bulan Januari sampai Februari 2022 di lingkungan sekolah peneliti di SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten. Peneliti mendapatkan fakta bahwa peristiwa tutur dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tiga hingga kelas enam yang

seharusnya mempergunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran ternyata terjadi peristiwa alih kode bahasa dan campur kode Bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Arab, serta Bahasa Inggris. Fenomena tersebut terjadi secara alami dalam proses komunikasi antara guru dengan siswa dan antara siswa satu dengan siswa lain dalam kelas.

Berbagai faktor penyebab terjadinya peristiwa kedwibahasaan dalam pembelajaran. Faktor utama yang melatarbelakangi adalah siswa dan guru di SD Negeri 3 Kuncen dalam peristiwa tutur tersebut adalah *native speaker* Bahasa Jawa yang tinggal di wilayah dengan latar bahasa, budaya dan sosial yang relatif sama. Tema percakapan dalam peristiwa tutur adalah tema pembelajaran terkait erat dengan latar kehidupan penutur dan mitra tutur. Pada saat-saat tertentu alih kode dan campur kode dalam peristiwa tutur tersebut sebagai komunikasi humor dan candaan semata.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti bermaksud mengkaji fenomena kedwibahasaan dan faktor-faktor yang memicu teradinya fenomena tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi di lokasi penelitian, peneliti berhasil mengidentifikasi sejumlah temuan sebagai berikut:

1. Terjadi alih kode dan campur kode Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.
2. Terjadi variasi bahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.
3. Penutur dan mitra tutur dalam peristiwa tutur tersebut adalah guru dan siswa yang tinggal di wilayah Kabupaten Klaten dan sebagai *native speaker* bahasa Jawa.
4. Guru dan siswa di SD Negeri 3 Kuncen pada umumnya dalam berkomunikasi di luar situasi formal menggunakan bahasa pengantar bahasa Jawa, dan jarang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia.
5. Peristiwa alih kode dan campur kode Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas merupakan peristiwa alami untuk bercanda sebagai selingan dalam situasi pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memokuskan pengkajian dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yakni proses terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode bahasa, faktor penyebab dan fungsi terjadinya alih kode dan campur kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah wujud alih kode yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimanakah wujud campur kode pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Apa sajakah faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022?
4. Apa sajakah faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan wujud alih kode yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan wujud campur kode yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.

4. Mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan teori kebahasaan dalam bidang sosiolingistik, khususnya terkait dengan alih kode dan campur kode.
2. Secara praktis, penelitian ini memberikan deskripsi tentang alih kode dan campur kode bahasa pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten dan faktor penyebabnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian sejenis. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi penelitian lanjutan dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca, dan para peneliti bahasa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dari bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper terdapat peristiwa alih kode yang terjadi berwujud alih kode intern dan alih kode ekstren. Dari dua wujud alih kode tersebut, yang sering di lakukan adalah alih kode intern. Hal ini disebabkan oleh lingkungan dan pergaulan yang masih kental bahasa daerahnya, yaitu bahasa Jawa.
2. Peristiwa campur kode yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa Kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper, meliputi campur kode berwujud kata, campur kode berwujud klausa, dan campur kode berwujud frase. Dari tiga wujud campur kode tersebut, yang sering dilakukan adalah campur kode berwujud kata. Hal ini terjadi karena percampuran bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia dianggap bisa dan mayoritas orang masih ketergantungan dengan bahasa ibu.
3. Peristiwa alih kode yang terjadi di dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa Kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper ini disebabkan oleh faktor-faktor dari sisi penutur, mitra tutur, hadirnya penutur ketiga, modus pembicaraan, topik, serta fungsi dan tujuan. Dari beberapa faktor tersebut, yang paling dominan melatarbelakangi terjadinya faktor rasa

kedaerahan, selain itu guru yang melakukan alih kode tersebut masih ketergantungan dengan bahasa ibu. Sedangkan siswa yang melakukan alih kode tersebut disebabkan oleh kebiasaan di dalam pergaulan sehari-hari.

4. Peristiwa campur kode yang terjadi di dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa Kelas VI SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper meliputi faktor rasa kedaerahan, faktor tidak adanya istilah dalam bahasa Indonesia, dan faktor sosial. Dari beberapa faktor tersebut, yang paling dominan melatarbelakangi terjadinya faktor ingin mengakrabkan/menyesuaikan diri dengan siswa.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran diharapkan tidak melakukan alih kode dan campur kode, karena hal ini dapat menjadi teladahan yang kurang baik bagi peserta didik dalam penggunaan Bahasa Indonesia sesuai EYD.
2. Bagi peserta didik yang masih duduk di SD, peran guru sangat penting dalam membentuk kepribadian dan kebiasaan peserta didik, karena guru adalah sosok yang akan diteladani siswa. Oleh karena itu, kebiasaan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia akan mempengaruhi kebiasaan peserta didik, sehingga kebiasaan guru melakukan alih kode dan campur kode harus dihindari dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper saat mengikuti pelajaran di sekolah agar menggunakan bahasa Indonesia ketika berkomunikasi dengan guru.
2. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper hendaknya meminimalisasi kebiasaan melakukan alih kode dan campur kode, agar tidak dicontoh siswa dalam berinteraksi dengan para guru.
3. Pihak sekolah SD Negeri 3 Kuncen, Kecamatan Ceper memberikan arahan kepada guru agar menggunakan bahasa Indonesia yang benar saat memberikan pelajaran.
4. Kepada peneliti lain yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi, khususnya yang berkaitan dengan alih kode dan campur kode.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (1993). *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Appel, Rena, Gerald Hubert, dan Guus Maijer. (1976). *Sociolinguistiek*. Utrecht-Antwerpen: Het Spectrum
- As Sabiq, A. H. (2020). Localized English for Ngapak Javanese Speakers as Language Instruction. *ENGLISH FRANCA : Academic Journal of English Language and Education*, 4(2). <https://doi.org/10.29240/ef.v4i2.1818>
- Bhatti, Aisha , Sarimah Shamsudin & Seriaznita Binti Mat Said. (2018). Code-Switching: A Useful Foreign Language Teaching Tool in EFL Classrooms *Foreign Language Teaching Tool in EFL Classrooms. English Language Teaching*, 11(6). Vol. 11, No. 6; 2018 <https://doi.org/10.5539/elt.v11n6p93>
- Bloomfield, Leonard. (1995). *Bahasa / Leonard Bloomfield*. Penerjemah, Sutikno, Jakarta: Gramedia
- Bogdan dan Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Rineka Cipta.
- Devianty, R. (2018). Penyimpangan dalam Berbahasa Indonesia. *Jurnal Raudhah*, 06(01).
- Fasold, Ralph. (1990). *The Sociolinguistics of Language*. Oxford: Blackwell.
- Fishman, Joshua A. (1972). *Reading in The Sociology Of Language*. The Hague: Mouton
- Green, D. W. (2018). Language Control and Code-switching. *Languages*, 3(2). <https://doi.org/10.3390/languages3020008>
- Hana, M., Sarwiji, S., & Sumarwati. (2019). Alih Kodedan campur Kode Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Surakarta. *BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 07(02).
- Hartman dan Stork. (1972). *Dictionary of Language and Linguistics*. London: Applied Science Publisher
- Hofweber, J., Marinis, T., & Treffers-Daller, J. (2020). Experimentally Induced Language Modes and Regular Code-Switching Habits Boost Bilinguals'

- Executive Performance: Evidence From a Within-Subject Paradigm. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.542326>
- Hymes, Dell. (1989). *Foundations In Sociolinguistics An Ethnographic Approach*. Philadelphia
- Khoirurrohman, T., & Anjany, A. (2020). *Alih Kode dan Campur Kode dalam Proses Pembelajaran di SD Ketug (Kajian Sociolinguistik)*. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*, 10(1).
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kumar, T., Nukapangu, V., & Hassan, A. (2021). Effectiveness of Code-Switching in Language Classroom in India at Primary Level: A Case of L2 Teachers' Perspectives. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 11(4). <https://doi.org/10.47750/pegegog.11.04.37>
- Kuo, Y. F., Hou, J. R., & Hsieh, Y. H. (2021). The advertising communication effectiveness of using netizen language code-switching in Facebook ads. *Internet Research*, 31(5). <https://doi.org/10.1108/INTR-04-2020-0231>
- Mamahit, Y. J., Palar, W. R., & Meruntu, O. S. (2020). *Alih Kode Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI III A SMP Negeri I Remboken*. *Jurnal Bahtra*, 1(1). <https://doi.org/10.36412/jb.v1i1.2192>
- Moleong, L. J. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mustikawati, D. A. (2015). *Alih Kode dan Campur Kode Antara Penjual dan Pembeli (Analisis Pembelajaran Berbahasa Melalui Studi Sociolinguistik)*. *Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2).
- Mustikawati, D. A. (2016). Code-Mixing and Code Switchingin The Process of Learning. *Register Journal*, 9(1). <https://doi.org/10.18326/rgt.v9i1.517>
- Rahardi, R. K. (2015). *Kajian Sociolinguistik : Ihwal Kode dan Alih Kode*. Ghalia Indonesia.
- Rohman, F. (2000). *Sociolinguistik : Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Graha Ilmu.
- Saddhono, K. (2014). *Pengantar Sociolinguistik Teori dan Konsep Dasar*. Universitas Sebelas Maret Press.
- Shafi, S. (2020). Benefits of code-switching in language learning classroom at University of Education Lahore. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.842>

- Sripurwandari, Y. H. (2018). Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Kranggan. Oleh: *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisa Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Liguistis*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika.
- Sutopo,HB. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif* .Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Sugeha, A. Z. (2018). Variasi Pilihan Bahasa Pada Masyarakat di Kabupaten Probolinggo: Kajian Etnografis. *ETNOLINGUAL*, 1(2). <https://doi.org/10.20473/etno.v1i2.7397>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono. (2013). *Sosiolinguistik*. Pustaka Pelajar.
- Surya Ningsih, O., & Setiawan, T. (2021). Code Mixing and Code Switching in the “Yowis Ben” Movie: Sociolinguistic Study. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*, 4(4). <https://doi.org/10.32996/ijllt.2021.4.4.3>
- Suwito. (1983). *Pengantar Awal SosiolinguistikTeori dan problema*. Universitas Sebelas Maret Press.
- Wardhaugh. (1988). *An Introduction to Sociolinguistics*. Basil Blackwell.
- Weinreich, Uriel. (1968). *Languages in Contact: Findings And Problems*. New York: The Hague, Mouton.
- Wijana, I. D. P., & Rohmadi, M. (2013). *Sosiolinguistik Kajian Teori dan Analisisnya*. Pustaka Pelajar.